

## **BAB III METODE STUDI KASUS**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian menggunakan desain observasional dimana peneliti hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Desain Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan gangguan pola nafas untuk meningkatkan jalan nafas yang efektif di wilayah kerja RSUD Umu Rara Meha yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

### **3.2 Fokus Studi**

Focus studi dalam pada penelitian ini adalah kajian utama dalam masalah yang dijadikan acuan studi. Focus studi dalam penelitian gangguan pola nafas pada pasien TB paru yakni pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implemenasi keperawatan, evaluasi keperawatan.

### **3.3 Defenisi Operasional**

Menurut sugiyono (2013) pengertian oprasional variabel adalah suatu atribut, karakteristik, atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas yang variasi tertentu diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti dan diambil kesimpulan darinya.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasional**

Variabel	Defenisi Oprasional	Indikator
<b>Pasien TB Aktif</b>	Seorang yang terinfeksi M. tuberculosis dan sedang menjalani pengobatan di RSUD Umbu Rara Meha.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada gejala</li> <li>2. Uji tuberkulin atau IGRA positif</li> <li>3. Hasil pemeriksaan mikrobiologi positif (BTA, kultur dan gene Xpert)</li> <li>4. Dapat menular</li> </ol>
<b>Teknik Relaksasi Napas Dalam</b>	Suatu tindakan untuk mengatasi gangguan pola napas dengan cara menarik napas melalui hidung dan menghembuskan napas secara perlahan melalui mulut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengatur posisi yang nyaman dan lingkungan yang tenang</li> <li>2. usahakan rileks dan tenang, mengajurkan menarik napas dalam melalui hidung dengan hitungan 1,2,3 kemudian tahan sekitar 5-10 detik dan hembuskan napas melalui mulut secara perlahan sambil membiarkan tubuh menjadi kendor dan merasa tampak nyaman.</li> </ol>
<b>Gangguan pola napas</b>	Keadaan ketika seorang individu mengalami kehilangan ventilasi yang actual atau potensial yang berhubungan dengan perubahan pola pernafasan	Tindakan yang harus dilakukan untuk mengurangi sesak napas yaitu dengan memberikan posisi semi fowler.

### 3.4 Instrumen

1) Format pengkajian askep

Format pengkajian asuhan keperawatan adalah format pengkajian yang digunakan dalam pemeriksaan pasien penderita TB untuk memperoleh data secara umum seperti riwayat kesehatan, pola kebiasaan fungsional, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium.

2) Kemudian hasil pengkajian jadikan bahan acuan dalam perumusan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3) Kansioner

Kansioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Kansioner merupakan kumpulan pertanyaan-tanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahui.

4) SOP teknik relaksasi nafas dalam

Standar Operasional Prosedur (SOP) keperawatan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai panduan untuk menjalankan prosedur keperawatan yang efektif, efisien, dan aman serta etis, Standar Operasional Prosedur teknik relaksasi nafas dalam adalah yang digunakan dalam menjalankan intervensi teknik relaksasi nafas dalam dalam pencegahan gangguan pola nafas pada pasien TB paru.

5) Intruksi kerja

Intruksi kerja (IK) adalah sekumpulan langkah yang dilakukan seseorang guna menyelesaikan pekerjaan secara aman dan lengkap. IK ini perlu dibuat untuk mendampingi standar operasional prosedur (SOP) menjelaskan secara rinci langkah instruksional dalam suatu kegiatan SOP, dan hanya melibatkan 1 (satu) unit kerja saja.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi metode wawancara, observasi dan dan dokumentasi (WOD) ( Nursalam, 2015).

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pasien dan memperoleh data dari pasien, anggota keluarga dan perawat lainnya.

#### 2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Peneliti berpartisipasi aktif dalam kegiatan kontak social yang diteliti. Melakukan pemeriksaan fisik sistematis dengan menggunakan pemeriksaan system tubuh manusia, palpasi, perkusi, auskultasi.

#### 3. Dokumentasi dan survey

Metode dokumentasi antara lain mencari data tentang suatu hal atau data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, buku konferensi, agenda, dan lain-lain.

### 3.6 Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden peneliti untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan. Obsevasi dilakukan terhadap catatan medis 2 pasien TB paru dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi gangguan pola nafas yaitu mulai dari tahap pengkajian sampai evaluasi. Langkah- langkah pengumpulan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu: Mengajukan topik studi kasus dan proses bimbingan dikampus program studi keperawata waingapu poltekes kemenkes kupang.

1. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data awal penelitian dikampus program studi keperawata waingapu poltekes kemenkes kupang dengan mengisi link.
2. Melakukan pengambilan data awal ke Di RSUD Umu Rara Meha Waingapu

3. Menyusun laporan, konsultasi proposal serta penyempurnaan dan revisi dari ujian seminar proposal.
4. Peneliti mengurus surat ijin dari perijinan disertai dengan proposal diserahkan kepada dinkes kesehatan untuk mendapatkan surat yang akan ditunjukkan ke RSUD Umu Rara Meha Waingapu.
5. Pengambilan data di RSUD Umu Rara Meha Waingapu untuk melakukan studi penelitian.
6. Penyusunan laporan penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, memberikan penjelasan kepada subjek peneliti tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
7. Mendapatkan ACC Pembimbing.
8. Kumpulkan laporan ke penguji satu minggu sebelum seminar proposal.
9. ACC dan penilaian oleh penguji pelaksanaan ujian hasil.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu**

Peneliti studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja RSUD Umu Rara Meha Waingapu Kabupaten Sumba Timur dan dilakukan pada bulan Juni 2024.

### **3.8 Analisa Data**

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literature, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Peneliti menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan, atau disebut diagnose keperawatan sebagai bahan rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisa data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. pengumpulan data  
data di dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi) hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format KMB dan disalin dalam bentuk transkrip
2. reduksi data dalam pengkodean dan kategorinisasi.

3. Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian asuhan keperawatan dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien TB paru

- a. penyajian data

penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, diagram atau teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan responden.

- b. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

### **3.9 Penyediaan Data**

Data untuk penelitian adalah sebagai berikut: format teks atau narasi. Presentasi naratif adalah presentasi tertulis atau naratif yang digunakan untuk tujuan penelitian data kualitatif. Dalam penelitian, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan diagram skala timbulnya rasa sakit. Peneliti menarik kesimpulan dari data wawancara dan observasi serta menjelaskan temuannya secara naratif.

### **3.10 Etika Penelitian**

1. Informed consent (persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan respondent penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencatumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data. Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelomok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.